

ABSTRAK

Bayi prematur merupakan bayi yang lahir lebih awal dari hari perkiraan lahirnya, normalnya yaitu bayi lahir pada masa kehamilan 37 minggu. Bayi prematur memiliki potensi besar mengalami kegagalan dalam adaptasinya pernapasan dikarenakan paru- paru tidak mengembang sempurna sehingga menimbulkan masalah pola napas tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada bayi prematur (0 – 2 minggu) dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif di ruang NICU RSUD dr. Soedono Madiun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus dengan 2 responden yaitu bayi prematur dengan kasus pola napas tidak efektif karena *imaturitas* pusat pernapasan. Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan tindakan 3 x 24 jam didapat partisipan mengalami kondisi yang berbeda yaitu pada partisipan pertama masalah tidak teratasi dikarenakan pada hari ke-3 partisipan meninggal dunia dan partisipan kedua masalah teratasi sebagian sehingga asuhan keperawatan dilanjutkan. Semakin muda usia kelahiran bayi, akan semakin sulit untuk menstabilkan pola napas dikarenakan zat sulfaktan yang kurang pada paru-paru bayi sehingga paru-paru tidak bisa mengembang secara optimal. Saran yang dapat diambil adalah untuk tetap memberikan asuhan keperawatan terbaik sesuai dengan acuan di rumah sakit serta mencegah terjadinya kelahiran prematur sangatlah penting.

Kata kunci: Prematur, Pola nafas tidak efektif

ABSTRACT

Premature babies is babies born earlier than the day of their birth estimates, normally a baby born at 37 weeks gestation. Premature babies have great potential to fail in adapting to the incomplete system of one of the premature babies in the respiratory system. Rudimentary respiratory system will cause ineffective breathing pattern problems. The methods used in this of 2 respondents which is the premature infants with cases of ineffective breathing patterns due to the immaturity of the respiratory center. Based on the results of the after some action in 3x24 hours were taken by participant experiencing different condition, which is in Mrs. De's problems have not been resolved because the 3rd day the patient died, yet, while in Mrs. Di's some problems are resolved so nursing care is continued. The conclusion that can be taken is of the baby the more difficult it will be to stabilize the breath pattern because surfactant substances are lacking in the baby's lungs so that the lungs cannot expand optimally, and advice can be taken to keep the best nursing care with reference to the hospital. However, the collaboration, therapeutic communication, and comprehensive therapy between the health teams with the participants or the families is indispensable for the success of the cure of the ineffective breathing patterns.

Keywords: *premature, ineffective breathing pattern*